

HUBUNGAN PENYAKIT HIPERTENSI DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA LANSIA DI DESA MENYALI PERIODE BULAN AGUSTUS - SEPTEMBER TAHUN 2025

Oleh

Firmansyah, NIM : 2218011023

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang umum terjadi pada kelompok usia dewasa dan lanjut usia, serta berkontribusi terhadap peningkatan risiko komplikasi kardiovaskular. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) berperan penting dalam menjaga kesehatan dan berpotensi memengaruhi kondisi tekanan darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara PHBS dengan hipertensi pada masyarakat di Desa Menyali. Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross-sectional* dan melibatkan 32 responden yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data diperoleh melalui pengukuran tekanan darah dan wawancara menggunakan kuesioner PHBS yang telah divalidasi. Analisis data diawali dengan uji normalitas Shapiro-Wilk, yang menunjukkan bahwa salah satu variabel tidak terdistribusi normal, sehingga analisis hubungan dilakukan menggunakan uji korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara PHBS dan tekanan darah sistolik, dengan nilai koefisien korelasi $-0,524$ dan nilai signifikansi $0,002$ ($p < 0,05$). Korelasi negatif tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan PHBS, maka semakin rendah tekanan darah yang dimiliki responden. Penelitian ini menyimpulkan bahwa PHBS memiliki peran penting dalam pengendalian tekanan darah sehingga peningkatan perilaku hidup sehat perlu menjadi prioritas dalam upaya pencegahan hipertensi di masyarakat.

Kata kunci: *Hipertensi, Lansia, PHBS*

ABSTRAK

Hypertension is a common health problem among adults and the elderly, and contributes to an increased risk of cardiovascular complications. Clean and healthy living behaviors (PHBS) play an important role in maintaining health and have the potential to affect blood pressure. This study aims to determine the relationship between PHBS and hypertension in the community of Menyali Village. This study uses an analytical design with a cross-sectional approach and involves 32 respondents selected through purposive sampling. Data were obtained through blood pressure measurements and interviews using a validated PHBS questionnaire. Data analysis began with the Shapiro-Wilk normality test, which showed that one variable was not normally distributed, so the relationship analysis was performed using the Spearman's rank correlation test. The results showed a significant relationship between PHBS and systolic blood pressure, with a correlation coefficient of -0.524 and a significance value of 0.002 ($p < 0.05$). This negative correlation indicates that the better the implementation of PHBS, the lower the blood pressure of the respondents. This study concludes that PHBS plays an important role in blood pressure control, so improving healthy living behaviors needs to be a priority in efforts to prevent hypertension in the community.

Keywords: *Hypertension, Elderly, PHBS*

